

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat tentang penerapan asesmen autentik guru pada pembelajaran menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022 bahwa guru sudah menerapkan asesmen autentik melaksanakan 3 proses dalam penilaian yaitu perencanaan asesmen autentik, pelaksanaan asesmen autentik dan evaluasi asesmen autentik dari 3 kompetensi: kompetensi afektif, kompetensi kognitif, dan kompetensi psikomotrik. Tetapi, masih terdapat kendala yang dialami guru dalam penerapan asesmen autentik ini yaitu terdapat pada peserta didik sendiri, dimana siswa ini tidak mengerjakan tugas sehingga guru sulit dalam memberikan nilai. Selain itu terdapat juga kendala yaitu keterbatasan waktu, karena waktu dalam mengajar pada saat covid ini hanya 1 jam 30 menit dalam seminggu padahal yang biasanya itu 3 jam dalam seminggu sehingga guru harus memaksimalkan waktu yang ada untuk mengajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas yang menjelaskan asesmen autentik kurikulum 2013 telah diterapkan pada materi menulis teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022. Maka implikasinya ialah penerapan asesmen autentik

menulis teks prosedur di SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah menggunakan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik baik dari segi merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi

penilaian hanya saja terdapat kendala pada peserta didik dan waktu yang terbatas. Harus adanya tolak ukur dari guru sendiri supaya kedepannya dapat lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan di dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran ataupun masukan tentang penerapan asesmen autentik guru pada pembelajaran menulis teks prosedur di SMP Negeri 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022.

1. Bagi Pengajar, sebaiknya adanya peningkatan yang dilakukan guru mengenai penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran menyusun dan melaksanakan penilaian dari aspek sikap, kognitif, dan keterampilan serta mengevaluasi pada penilaian Afektif siswa di dalam kelas agar terlaksana secara utuh.
2. Bagi dinas pendidikan, sebaiknya mengevaluasi kembali cara penerapan asesmen autentik yang mudah dimengerti oleh Pendidik dalam proses pembelajaran.